

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU
DALAM MENGELOLA KELAS DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI**

Nurul Aini, Yon Rizal dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro

Abstract: Education in Indonesia nowadays is faced with the problem of low learning outcomes or achievements of learners. It is not independent of the various factors that affect the learning process in the classroom, such as the student's perceptions of teacher's skills in classroom management and the utilization of instructional media.

This study aims to determine whether there is an influence of the student's perceptions about teacher's skills in classroom management and the utilization of instructional media towards economic learning outcomes of grade XI Social, SMA N 1 Purbolinggo District East Lampung academic year 2012/2013, amounting to 101 students with a sample size of 81 students.

Method used in this research is descriptive verification with Ex Post Facto and Survey approach. Data obtained through documentation, interviews, observation and questionnaires. Hypotheses one and hypotheses two were using *simple linear regression*, to test the third hypotheses, using *multiple linear regression*.

Based on data analysis results, showing that. 1) There is the influence of student's perceptions about teacher's skills in classroom management towards economic learning outcomes of XI Social, SMA N 1 Purbolinggo District East Lampung academic year 2012/2013 as evidenced from the results of the t test calculations show that $t_{count} > t_{table}$ or $7094 > 1.99$. 2) There is the influence of the use of instructional media towards economic learning outcomes of XI Social, SMA Negeri 1 Purbolinggo District East Lampung academic year 2012/2013 as evidenced from the results of the t test calculations show that $t_{count} > t_{table}$ or $4239 > 1.9$. 3) There is the influence of student's perceptions about teacher's skills in classroom management and utilization of instructional media towards economic learning outcomes of class XI Social, SMA Negeri 1 Purbolinggo District East Lampung academic year 2012/2013 as evidenced from the results of the test calculations show that $F_{count} > F_{table}$ or $40,310 > 3.11$.

Key words: *teacher's skills in classroom management, the utilization of instructional media.*

Abstrak: Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar atau prestasi peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, antara lain persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 101 siswa dengan sampel sebanyak 81 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan Ex Post Facto dan Survey. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, observasi dan kuesioner (angket). Pengujian hipotesis satu dan dua menggunakan *regresi linier sederhana* sedangkan untuk uji hipotesis ketiga menggunakan *regresi linier multipel*.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa. 1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.094 > 1.99$. 2) Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.239 > 1.99$. 3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40.310 > 3.11$.

Kata kunci : *keterampilan guru dalam mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun dari

luar masyarakat yang bersangkutan. Pada akhirnya, melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan impian di masa depan.

Menurut Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. (<http://wawan-satu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pendidikan.html>)

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, tempat proses kegiatan belajar mengajar dan siswa berlatih agar kepribadian, kecerdasan dan keterampilan dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Proses kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di atas belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat masalah yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 101 siswa (4 kelas), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh untuk Mata Pelajaran Ekonomi masih belum optimal. Terbukti dengan diperolehnya data nilai ulangan harian kelas XI IPS tahun pelajaran 2012/2013 untuk Mata Pelajaran Ekonomi yaitu sebesar 67,62 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran ekonomi adalah 74. Dari data dapat dilihat bahwa semua hasil belajar siswa dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Purbolinggo, masih menunjukkan pencapaian yang masih rendah. Jika hal tersebut dibiarkan akan mengalami penurunan hasil

belajar yang tidak optimal. Sampai dengan tahap ini peneliti telah menemukan beberapa hal tersebut untuk diteliti.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:233) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa serta tipe belajar siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, media pembelajaran, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Faktor yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian ini faktor yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dipandang dari sudut internal yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

“Keterampilan-keterampilan dasar mengajar guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.” (Sunaryo,2009:10-11). Jika guru menguasai berbagai keterampilan seperti membuat pembelajaran menjadi menarik maka secara otomatis membuat siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada pencapaian hasil belajar.

“Proses belajar mengajar ada variasinya bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.” (Djamarah dan Zain, 2006: 181).

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika

kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terlihat keterampilan guru dalam mengelola kelas belum terlihat optimal. Hal ini terlihat ketika terjadinya proses belajar mengajar, ada siswa yang terlihat acuh terhadap penjelasan guru, berbincang-bincang dengan temannya, main *phone cell* dan lain sebagainya. Agar perilaku siswa tersebut dapat dikurangi, maka guru harus mampu berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar.

Disamping keterampilan guru dalam mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran juga sangat berperan untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) “ Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, guru belum terlihat optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini terlihat ketika terjadi proses belajar mengajar di kelas, ada beberapa siswa yang tidak fokus bahkan acuh terhadap penjelasan guru karena kurangnya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu LCD yang tersedia tidak cukup memadai, dan jika ingin menggunakan LCD maka guru harus mengambil ke ruang TU bahkan harus bersaing dengan guru lain. Hal inilah yang menyebabkan guru malas menggunakan media yang lebih menarik. Media yang sering digunakan guru dalam mengajar hanya buku panduan dari sekolah dan papan tulis.

Apabila guru tidak menggunakan media lain dalam pembelajaran akan mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif dan membuat siswa tidak antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan fenomena dan data-data di atas untuk mengukur bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran diperlukan penilaian oleh siswa karna siswa yang mengalami, melihat dan merasakan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Siswa akan mengamati dan menanggapi guru mengajar di kelas sehingga untuk mengetahuinya dapat dinilai berdasarkan persepsi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh persepsi siswa tentang**

keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013”

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan anak yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan.

Menurut Romiszowski dalam Mulyono (2001: 38) “hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dan suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).” Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

2. Ilmu Ekonomi

Menurut Paul A. Samuelson (Suherman Rosyidi, 2002:8) “ilmu ekonomi adalah studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat dalam menentukan atau menjatuhkan penilaiannya, dengan atau tanpa menggunakan uang untuk menggunakan sumber-sumber produktif yang langka yang dapat mempunyai penggunaan-penggunaan alternatif, untuk memproduksi berbagai barang atau membagikannya untuk dikonsumsi, baik untuk jangka waktu sekarang maupun yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok di dalam masyarakat.”

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa dikhususkan hanya pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi diperoleh siswa setelah siswa melakukan

kegiatan belajar disekolah, dimana hasil belajar tersebut memberikan suatu informasi kepada siswa dan guru sejauhmana keberhasilan belajar yang telah diraih.

3. Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi yang masuk ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, peraba, perasa, dan penciuman”.

Sistem pengajaran kelas telah menempatkan guru pada suatu tempat yang sangat penting, karena guru yang memulai dan mengakhiri setiap aktivitas pembelajaran yang dipimpinnya. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.

“Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.” (Djamarah dan Zain, 2006:194)

Menurut Arikunto (2006: 13) “Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.”

“Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal terdiri dari keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok. Keterampilan sikap tanggap ini dapat dilakukan dengan cara; memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pertanyaan, dan reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan. Yang termasuk kedalam keterampilan memberi perhatian adalah visual dan verbal. Tetapi memberi tanda, penghentian jawab, pengarahan dan petunjuk yang jelas, penghentian, penguatan, kelancaran, dan kecepatan, merupakan sub bagian dari keterampilan pemusatan perhatian kelompok. Masalah modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, dan menemukan serta memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, adalah tiga buah strategi yang termasuk ke dalam ruang lingkup keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal” (Djamarah dan Zain, 2006:186-187)

4. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Djamarah (2000: 140), ”memberikan batasan media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.” jika media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2005:27), kriteria pemilihan media yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi;
3. Praktis, luwes, dan bertahan;
4. Guru terampil menggunakannya;
5. Pengelompokan sasaran; mutu teknis.

Pemilihan media dalam pembelajaran harus memperhatikan kelayakan dan kriteria pemilihan media agar tujuan yang ingin diacapai dapat tercapai dengan optimal. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar.

Selanjutnya untuk melengkapi uraian tentang media pembelajaran perlu di kemukakan indikator pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Suwarna (2006:128) indikator pemanfaatan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dipergunakan untuk menarik minat siswa terhadap materi pelajaran
- 2) Jumlah waktu belajar mengajar dapat di kurangi
- 3) Membangkitkan ide-ide yang bersifat konseptual, sehingga mengurangi kesalahpahaman siswa dalam pembelajaran

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif, dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir,2005:63).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, sedangkan penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data

dilapangan. Dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian mengurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010:7). Sementara itu pendekatan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan dari kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger dalam Sugiyono, 2010:7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 101 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus T.Yamane, dengan populasi 101 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 81 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis *regresi linier sederhana* untuk menguji hipotesis pertama, dan kedua. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan *regresi linier multipel*.

Hipotesis Pertama

H₀: Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar Ekonomi.

H₁: Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar Ekonomi.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

1. Konstanta $a = 22.394$ dan koefisien $b = 0.713$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 22.394 + 0.713 X_1$. Konstanta a sebesar 22.394 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam

mengelola kelas ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 22.394 (Rusman, 2011: 79).

2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0.713 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.713 (Rusman, 2011: 79). Dengan kata lain, persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif, maka hasil belajar akan meningkat. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 7.094$ sedangkan $t_{tabel} = 1.99$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.624 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0.389 yang berarti hasil belajar Ekonomi dipengaruhi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas sebesar 38,9%, sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2006: 194). Kondisi belajar optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa juga merupakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Usman, 2004: 90).

Implikasi dari penelitian ini adalah jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, ini berarti guru terampil dalam mengelola kelas. Namun jika persepsi siswa negatif maka guru tidak melaksanakan keterampilan mengelola kelas yang optimal sehingga tidak tercipta suatu lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk belajar dengan optimal.

Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

1. Konstanta $a = 51.041$ dan koefisien $b = 0.453$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 51.041 + 0.453 X_2$. Konstanta a sebesar 51.041 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan media pembelajaran ($X = 0$), maka skor hasil belajar Ekonomi sebesar 51.041 (Rusman, 2011: 79).
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0.453 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika media pembelajaran dimanfaatkan secara optimal, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.453 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.

Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4.239$ sedangkan $t_{tabel} = 1.99$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.430 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0.185. Dengan kata lain, hasil belajar Ekonomi dipengaruhi pemanfaatan media pembelajaran sebesar 18.5%, sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa yang pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik (2010:32), menyatakan, " media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah."

Implikasi dari penelitian ini adalah jika pemanfaatan media pembelajaran optimal, maka akan merangsang siswa untuk belajar lebih baik dan siswa pun akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika pemanfaatan media pembelajaran belum optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_1 : Ada pengaruh pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

1. Konstanta $a = 14.545$, koefisien $b_1 = 0.656$, dan $b_2 = 0.367$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 14.545 + 0.656 X_1 + 0.367 X_2$. Konstanta a sebesar 14.545 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran ($X = 0$) maka skor hasil belajar Ekonomi sebesar 14.545 (Rusman, 2011: 79).
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0.656 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.656 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.
3. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0.367 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika media pembelajaran dimanfaatkan dengan

baik, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0.367 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $40.310 > 3,11$. diperoleh koefisien korelasi multipelnya sebesar 0.713 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0.508. Dengan kata lain, variabel hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar 50.8% dan sisanya sebesar 49.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Moch. Uzer Usman (2004) dalam salah satu bukunya mengemukakan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur murid dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat, baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru pemanfaatan media dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian materi pelajaran, sedangkan bagi siswa adalah mereka lebih mudah menyerap materi yang diberikan oleh guru. Seperti diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2006:32) media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, ini berarti guru terampil dalam mengelola kelas sehingga hasil belajar akan meningkat. Namun jika persepsi siswa negatif maka guru tidak melaksanakan keterampilan mengelola kelas yang optimal sehingga tidak tercipta suatu lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk belajar dengan optimal, akibatnya hasil belajarnya rendah.

2. Ada pengaruh yang positif antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika pemanfaatan media pembelajaran optimal, maka akan merangsang siswa untuk belajar lebih baik dan siswa pun akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika pemanfaatan media pembelajaran belum optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.
3. Ada pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas positif dan pemanfaatan media pembelajaran optimal maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas negatif dan pemanfaatan media pembelajaran belum optimal maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013., maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru hendaknya memiliki keterampilan dalam mengajar salah satunya adalah keterampilan dalam mengelola kelas yang tidak boleh ditinggalkan. Jika guru mampu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar maka akan tercipta suatu lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk belajar dengan optimal sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Guru hendaknya dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena kehadiran media dalam proses belajar mengajar dapat menyederhanakan kerumitan bahan yang disampaikan oleh guru. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat, sehingga siswa lebih mudah mencerna materi daripada tanpa bantuan media.
3. Persepsi adalah suatu aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Jadi hendaknya siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyadari dan memahami apa yang telah diterimanya.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pihak-pihak yang terkait memperhatikan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran demi tercapainya pendidikan yang lebih baik. Dan

peneliti juga mengharapkan kepada peneliti lain untuk mengkaji faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono Dr. 2001. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Praktek*. Rineka cipta: Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Grafindo: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mohammad Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosda Karya
- Nasir, Moh, Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statsistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung.
- Rosyidi, Suherman. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta. Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sunaryo. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP Malang : Malang
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syaodih, S.Nana dan R Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

<http://wawan-satu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pendidikan.html>